Journal AL-FIKR (JAF) Literation
VOLUME 18,BULAN OKTOBER, TAHUN 2026
PENDIDIKAN MADRASAH KEMENAG KAB. SIDOARJO

BEST PRACTICE
PENGAWAS MADRASAH

PENDAMPINGAN MELALUI *WORKSHOP* PENYUSUNAN ASESMEN DAN PEMBELAJARAN BERBASIS ANBK UNTUK MENINGKATKAN RAPOT PENDIDIKAN

Endang Mujiati[*)]
[*)]Pengawas Madrasah Aliyah di Sidoarjo Jawa Timur Indonesia
Email: endangm.ma@gmail.com

Abstrak

Madrasah selalu berupaya memperbaiki mutu pendidikan yang dilakukan. Perbaikan dilakukan bila diketahui kelemahan yang ada di madrasah. Kelemahan madrasah dapat ditemukan pada rapot pendidikan (Hasil ANBK). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan rapot pendidikan pada Madrasah Aliyah F.H. Metode penelitian dengan melakukan analisis rapot pendidikan tahun 2025 dan 2026 dengan kegiatan *workshop* yang dilakukan. Madrasah Aliyah F.H. memiliki kelemahan yaitu rapot pendidikan tahun 2025 hanya 3 (23%) indikator yang masuk kategori baik, lainnya masuk kategori sedang. Prioritas pendampingan untuk memperbaiki keadaan yang masih lemah dari rapot pendidikan adalah diadakan *Workshop* guru dan tendik tentang latihan menyusun asesmen berbasis ANBK. Pendampingan dilakukan tidak hanya asesmen, tetapi pembelajaran yang dilakukan guru juga harus berubah. Hasil Rapot Pendidikan yang diakses tahun 2026 menunjukkan ada peningkatan yaitu 12 (92%) indikator masuk kategori baik. Sedangkan kategori sedang mengalami penurunan karena berubah menjadi kategori baik. *Workshop* tentang penyusunan asesmen dan pembelajaran berbasis ANBK dapat meningkatkan rapot pendidikan di MA F.H.

Kata Kunci: Rapot Pendidikan, *Workshop*.

A. Pendahuluan

Madrasah selalu melakukan inovasi agar lebih maju. Kelemahan yang dimiliki, dapat digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan. Data yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan program perbaikan Adalah EDM dan rapot Pendidikan.

Rapot Pendidikan yang dimiliki madrasah merupakan hasil siswa yang mengikuti kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). ANBK merupakan ujian yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk memetakan madrasah/sekolah berdasar keadaannya. ANBK dilaksanakan pada madrasah Aliyah khususnya siswa kelas XI.

Hasil ANBK diberikan ke madrasah untuk digunakan sebagai dasar menyusun program capaian yang terlihat masih sedang atau kurang, dapat menjadi prioritas

madrasah. Program kerja pada tahun berikutnya dapat dilakukan tepat sasaran. Tim pengembang madrasah berkolaborasi telaah hasil ANBK berupa rapot pendidikan untuk menemukan kelemahan madrasah.

Berdasar hal tersebut, maka tim pengembang madrasah menyusun program perbaikan untuk kemajuan madrasah. Kelemahan yang didapat dari hasil rapot pendidikan (ANBK) dibuat skala prioritas untuk ditangani secara intensif. Hasil telaah digunakan untuk menyusun program, selanjutnya dilaksanakan dan terakhir di evaluasi untuk perbaikan tahun berikutnya. MA F.H. termasuk MA yang nilai rapot pendidikan tahun 2025 sebagian besar yang masuk kategori sedang, sehingga perlu pendampingan intensif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelemahan yang ditemukan pada rapot Pendidikan MA F.H. pada tahun 2025, Prioritas pendampingan untuk memperbaiki keadaan yang masih lemah dari rapot pendidikan (ANBK) tahun 2025, dampak pendampingan terhadap hasil rapot Pendidikan tahun 2026.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran ajaran 2024/2025 sampai dengan 2025/2026 di MA F.H. Buduran. Data awal adalah analisis Rapot Pendidikan yang dapat diunduh tahun 2025 (pelaksanaan ANBK tahun 2024). Pendampingan pelaksanaan program (Workshop) dilakukan untuk meningkatkan kelemahan tahun 2025 berdasar rapot pendidikan (hasil ANBK 2025). Data akhir diperoleh dari rapot pendidikan (hasil ANBK) yang dapat diunduk tahun 2026 (Pelaksanaan ANBK tahun 2025). Perlu diketahui, ANBK tahun 2024, hasilnya dapat diunduh tahun 2025, dan pelaksanaan ANBK 2025, hasilnya dapat diunduh tahun 2026. Penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Penyajian dan pembahasan data secara deskriptif. Analisis data yang digunakan dalah analisis data kualitatif.

C. Hasil dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini, merupakan data arsip MA F.H. Data berupa hasil telaah rapot pendidikan. Program madrasah yang disusun untuk perbaikan madrasah. Penelitian ini melibatkan tim pengembang madrasah.

A. Analisis Rapot Pendidikan Tahun 2025

Rapot Pendidikan pelaksanaan tahun 2024 yang dapat diunduh 2025 menyajikan laporan hasil ANBK. Data ringkas disajikan dalam (Tabel 4.1).

Tabel 4.1 Rangkuman Rapot Pendidikan yang dapat diunduh 2025

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	3	23
2	Sedang	8	62
3	Kurang	0	0
4	Capaian tidak tersedia	2	15
Jumlah		13	100

Berdasar Tabel 4.1, ada sebanyak 13 indikator. Dari 13 indikator, terdapat 3 indikator masuk kategori baik, capaian yang termasuk kategori "sedang" ada 8 indikator, ada 2 indikator yang tidak tersedia capaiannya. Berdasar Tabel 4.1, terlihat bahwa masih banyak indicator dengan kategori sedang. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan program yang dapat meningkatkan indikator agar masuk kategori baik. Salah satu program adalah pelatihan guru.

B. *Workshop* Guru untuk Meningkatkan Capaian Baik pada Rapot Pendidikan Tahun 2026

Berdasar hasil rapot pendidikan tahun 2025, hanya 23% yang masuk kategori baik, sedangkan lainnya masih masuk kategori sedang dan capaian tidak tersedia. Hal ini yang membuat tim pengembang madrasah berupaya untuk meingkatkan capaian agar banyak yang masuk kategori baik. Salah satu cara yang dilakukan adalah *workshop* tentang penyusunan asesmen berbasis ANBK untuk meningkatkan hasilnya, sehingga rapot pendidikan tahun 2026 dapat ditingkatkan.

Workshop yang dilakukan tidak hanya fokus penyusunan asesmen berbasis ANBK, tetapi pembelajaran yang dilakukan juga didampingi agar murid terbiasa belajar dalam menyelesaikan soal ANBK. Pembelajaran yang dilakukan banyak dbanyak menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), *Discovery Learning* atau model pembelajaran lainnya yang memang *student center*. Pembelajaran yang memberi anak permasalahan untuk dicari solusinya, dapat melatih murid mengerjakan soal ANBK. Hal ini berpengaruh pada murid dalam mengerjakan soal ANBK.

Kegiatan pembelajaran dan asesmen yang dilakukan berfokus pada bentuk soal ANBK. Semua bersemangat untuk melakukan perubahan. Pembelajaran yang dilakukan guru, dipastikan memang melatih murid untuk memecahkan masalah, membuat proyek dan kegiatan inovasi lainnya. Upaya ini diharapkan dapat merubah hasil rapot pendidikan yang diunduh tahun 2026.

C. Analisis Rapot Pendidikan Tahun 2026

Rapot Pendidikan tahun 2026 menyajikan laporan hasil ANBK. Data ringkas disajikan dalam hasil analisis ini (Tabel 4.2). Berdasar Tabel 4.2, ada sebanyak 13 indikator. Dari 13 indikator, terdapat 12 indikator masuk kategori baik, capaian yang termasuk kategori "sedang" ada 1 indikator, ada 0 indikator yang tidak tersedia capaiannya.

Tabel 4.2 Rangkuman Rapot Pendidikan diunduh 2026

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	12	92
2	Sedang	1	8
3	Kurang	0	0
4	Capaian tidak tersedia	0	0
Jumlah		13	100

Berdasar Tabel 4.2, terlihat bahwa indicator pada rapot Pendidikan diakses tahun 2026, ada 12 indikator masuk kategori baik. Indikator cukup hanya satu indikator. Data rapot Pendidikan yang diunduh tahun 2025 dapat dibandingkan dengan rapot pendidikan 2026.

D. Perbandingan Rapot Pendidikan 2025 dan 2026

Rapot pendidikan tahun 2025 dan 2026 dapat dilihat pada tabel 4.3. Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa kategori baik banyak terdapat pada rapot pendidikan tahun 2026.

Peningkatan terjadi secara baik pada indikator dengan kategori baik ada sebanyak 12 indikator dari 13 indikator yang tersedia. Rekapitulasi data Tabel 4 untuk mengetahui perubahan yang terjadi dari rapot Pendidikan yang diunduh tahun 2025 dengan tahun 2026.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Rapot Pendidikan yang diakses 2025 dan tahun 2026

No	Kategori	Data Diunduh Tahun 2025 (%)	Data Diunduh Tahun 2026 (%)	Keterangan
1	Baik	23	92	Meningkat
2	Sedang	62	8	Menurun karena berubah menjadi kstegori baik
3	Kurang	0	0	Tetap
4	Capaian tidak tersedia	15	0	Menurun karena pindah menjadi kategori baik
	Jumlah	100	100	

Berdasar Tabel 4.4 terlihat bahwa ada peningkatan indicator yang masuk kategori baik dari 23% menjadi 92%. Indikator kategori sedang mengalami penurunan dari 62% menjadi 8%, karena banyak berubah menjadi kategori baik. Hal ini berarti kegitan mengalami peningkatan.

Hasil kegiatan *workshop* tentang penyusunan asesmen dan pembelajaran berbasis ANBK dapat meningkatkan hasil ANBK (rapot Pendidikan). Hal ini terbukti bahwa workshop merupakan salah satu Upaya yang dapat meningkatkan hasil ANBK. Upaya lainnya dapat juga berkontribusi untuk peningkatan hasil rapot Pendidikan.

E. Kesimpulan

Kelemahan madrasah dapat ditemukan pada rapot pendidikan. Pada tahun 2025 MA F.H. memiliki kelemahan yaitu rapot pendidikan (hasil ANBK) hanya 3 (23%) indikator yang masuk kategori baik, lainnya masuk kategori sedang. Prioritas pendampingan untuk memperbaiki keadaan yang masih lemah dari rapot pendidikan adalah diadakan *Workshop* guru tentang perbaikan asesmen berbasis ANBK. Pendampingan dilakukan dalam tidak hanya asesmen, tetapi pembelajaran yang dilakukan guru juga harus berubah. untuk meningkatkan capaian kategori baik pada rapot pendidikan tahun 2026. Rapot Pendidikan yang diakses tahun 2026 menunjukkan ada peningkatan yaitu 12 (92%) indikator masuk kategori baik. Sedangkan kategori sedang mengalami penurunan karena berubah menjadi kategori baik.

Saran dalam penelitian ini adalah pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan mutu madrasah. *Workshop* adalah salah satu kegiatan untuk meningkatkan mutu madrasah. Masih banyak kegiatan lain yang dapat dilakukan madrasah untuk kemajuan madrasahnya. Kerjasama semua pihak harus tetap dijaga untuk keberhasilan bersama.

Lampiran 1. Perbandingan rapot pendidikan tahun 2025 dan 2026

Tabel 4.3 Laporan Rapot Pendidikan diunduh Tahun 2025 dan Tahun 2026

No	Indikator	Capaian dan Skor rapor 2025	Capaian dan Skor 2026
A.1	**Kemampuan literasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).*	Sedang (60% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	Baik (86,67% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)
A.2	**Kemampuan numerasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.*	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	Baik (77,78% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)
A.3	**Karakter** *Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitias, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter*	Sedang (49,75)	Baik (62,98)
D.1	**Kualitas pembelajaran** *Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar*	Sedang (57,81)	Baik (67,47)
D.3	**Kepemimpinan instruksional** *Nilai rerata terkait pendidikan kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan survei lingkungan belajar*	Baik (65,68)	Baik (68,59)
D.4	**Iklim keamanan satuan 6endidikan** *Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar*	Sedang (56,29)	Baik (64,90)
D.6	**Iklim Kesetaraan Gender** *Nilai rerata iklim kesetaran gender yang mengukur dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar*	Sedang (64,96)	Baik (74,78)
D.8	**Iklim Kebinekaan** *Nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan 6endidikan berdasarkan survei lingkungan belajar*	Baik (72,22)	Baik (64,17)
D.10	**Iklim Inklusivitas** *Nilai rerata terkait layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan 6endidikan disabilitas di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar*	Sedang (52,09)	Baik (69,54)
E.1	**Partisipasi warga satuan pendidikan** *Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan 6endidikan berdasarkan survei lingkungan belajar*	Sedang (73,44)	Baik (66,38)
E.2	**Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu** *Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS*	Capaian Tidak TersediaTidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk pendidika ini)	Sedang (63,63)
E.3	**Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran** *Rata-rata dari proporsi pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dan indeks ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS*	Capaian Tidak TersediaTidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk pendidika ini)	Baik (69,31)
E.5	**Program dan kebijakan satuan 6endidikan** *Nilai rerata terkait seluruh program dan kebijakan satuan 6endidikan untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi berdasarkan survei lingkungan belajar*	Baik (76,52)	Baik (66,71)

Lampiran 2. **Dokumentasi *Workshop***



Workshop Guru dan Tendik dalam penyusunan Soal ANBK dan Pembelajarannya



Guru dan Tendik semangat melakukan perubahan untuk lebih baik



Pendampingan dan refleksi pembelajaran



Evaluasi Program Workshop berbasis ANBK